

**EFEKTIVITAS BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA) DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SMP
NEGERI 1 TERAS BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam

Oleh :

Putri Cahyani
NIM: G 000 160 127

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA) DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SMP
NEGERI 1 TERAS BOLYOLALI TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

PUTRI CAHYANI

G000160127

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Nurul Latifatul Inayati S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 0613108801

HALAMAN PENGESAHAN
EFEKTIVITAS BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA) DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SMP
NEGERI 1 TERAS TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Oleh:

PUTRI CAHYANI

G000160127

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

Pada hari Selasa, 23 Februari 2021

Dan dinyatakan sudah memenuhi syarat

Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.)

Dewan Penguji

1. Nurul Latifatul Inayati S.Pd.I., M.Pd.I
(Ketua Sidang)
2. Drs.Zaenal Abidin, M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs.Saifudin, M.Ag.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,



Drs. Syamsul Hidayat, M. Ag

NIDN. 0605096402

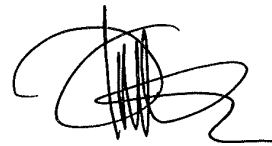
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan disuatu perguruan tinggi sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan daftar pustaka,

Apabila kelak terbukti ketidak benaran dalam pernyataan saya d atas maka yang akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Februari2021

Penulis,



PUTRI CAHYANI

G000160127

**EFEKTIVITAS BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA) DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SMP
NEGERI 1 TERAS TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

ABSTRAK

Masalah kesulitan membaca Al-Qur'an yang sering dialami oleh para peserta didik di sekolah merupakan masalah yang begitu penting dan perlu mendapat perhatian yang serius dari kalangan pendidik, terutama dari segi makhorijul huruf dan tajwidnya. Keadaan yang seperti inilah yang sangat memprihatinkan, dimana seorang muslim semakin jauh dari tuntunan Rasulullah mengetahui sejauh mana efektivitas ekstra kurikuler BTA di SMP Negeri 1 Teras untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa dalam membaca Al-Qur'an. Dari kesulitan-kesulitan tersebut dapat pula diketahui metode apa saja yang diterapkan oleh guru agama untuk membantu siswa agar mampu membaca Al-Qur'an. SAW, maka sangat diperlukan peran dari semua pihak, tidak hanya guru agama atau BTA, tetapi juga guru-guru mata pelajaran lain dan masyarakat. Sehingga budaya membaca Al-Qur'an tambah lagi di kalagam keluarga muslim dan pada akhirnya diharapkan mampu menjadi sarana untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Teras tahun pelajaran 2019/2020 dan juga untuk mendeskripsikan sejauh mana efektivitas Baca Tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Teras Boyolali tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sumber data dari penelitian ini diperoleh di SMP Negeri 1 Teras, adapun subyek penelitian ini yaitu Kepala SMP Negeri 1 Teras, Guru Baca Tulis Al-Qur'an dan siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, analisis data dari penilitian ini menggunakan Metode analisis deduktif. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Teras dilakukan pada jam efektif pagi dengan masing-masing kelas 1 jam pelajaran setiap pekan, materi yang diajarkan yaitu cara membaca Al-Qur'an dengan makhorijul huruf yang benar. Dengan adanya kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an ini efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini ditunjukkan dengan prosentase bahwa 51,5% dari 64 anak dikelas VII B dan VII C yang mengikuti kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an, terdapat 33 anak yang kemampuan membaca Al-Qur'annya meningkatkan.

Kata kunci: efektivitas, Baca Tulis Al-Qur'an, kemampuan membaca Al-Qur'an.

ABSTRACT

The problem of difficulty reading the Al-Qur'an that is often experienced by students in schools is a very important problem and needs serious attention from educators, especially in terms of mahrijul letters and tajwid. A situation like this is very concerning, where a Muslim is further away from the guidance of the Prophet Muhammad, it is very necessary the role of all parties, not only religious teachers or BTA, but also teachers of other subjects and society. So that the

culture of reading the Al-Qur'an is added again to the Muslim family and in the end it is hoped that it will be able to become a means of obtaining happiness in this world and the hereafter. This study aims to determine the extent to which the effectiveness of extra-curricular BTA in SMP Negeri 1 Teras in overcoming difficulties experienced by students in reading the Al-Qur'an. From these difficulties it can also be seen what methods are used by religious teachers to help students to be able to read the Al-Qur'an. This research is field research (field research). Sources of data from this study were obtained at SMP Negeri 1 Teras, while the subjects of this study were the Head of SMP Negeri 1 Teras, the teacher and students. Data collection techniques using interviews, observation and documentation, data analysis from this study using deductive analysis methods. This research shows that the implementation of reading and writing Al-Qur'an activities at SMP Negeri 1 Teras is carried out at the effective hour of the morning with each class 1 lesson hour per piece, the material being taught is how to read the Al-Qur'an with the makhorijul letters correct. With the reading and writing of the Al-Qur'an activity, it is effective to improve the ability to read the Al-Qur'an. This is indicated by the percentage that 51.5% of the 64 children in grades VII B and VII C who take part in the reading and writing activities of the Qur'an, there are 33 children whose ability to read the Qur'an improves.

Keywords: Effectiveness, Read and Write Al-Qur'an, ability to read Al-Quran.

1. PENDAHULUAN

Masalah kesulitan membaca Al-Qur'an yang sering dialami oleh para peserta didik di sekolah merupakan masalah yang begitu penting dan perlu mendapat perhatian yang serius dari kalangan pendidik, terutama dari segi mahrijul huruf dan tajwidnya. Dikatakan demikian karena kesulitan tersebut terkait beberapa hal, yang pertama adalah sistem yang digunakan, dan kesulitan belajar yang dialami peserta didik disekolah akan membawa dampak negatif, baik terhadap dirinya sendiri, maupun terhadap lingkungan.

Bagi orang tua janganlah sepenuhnya melepas tanggung jawab pendidikan anak kepada guru atau pengajar (khususnya pendidikan baca tulis Al-Qur'an) akan tetapi harus ada kerja sama antara orang tua dengan guru/pengajar. Orang tua harus selalu menyempatkan diri dan memberi perhatian terhadap pendidikan baca tulis Al-Qur'an anak di rumah. Kenyataan yang ada pada masa sekarang. Masih saja ada orang tua yang melepaskan tanggung jawab pendidikan anak sepenuhnya kepada guru.

Interaksi terhadap Al-Qur'an dapat berbentuk tilawah (membacanya) interaksi ini memang membutuhkan kemampuan ekstra dan tidak bisa dilakukan

oleh sembarang orang, tetapi membacanya adalah hal yang mudah bagi siapa saja, terlebih kaum terpelajar dan intelektual. Di SMP Negeri 1 Teras mempunyai program membaca Al-Qur'an (BTA) yakni mewajibkan membaca Al-Qur'an dan membaca Asmaul Husna setiap pagi di jam pertama sebelum pembelajaran dimulai. Guru Pendidikan Agama Islam juga perlu mengetahui problema-problema atau masalah-masalah yang berkaitan dengan kemampuan siswa membaca al-Quran, maka dapatlah sedini mungkin untuk mengantisipasinya.

Kesulitan yang dihadapi oleh siswa selain membuat siswa menjadi malas juga dapat mengurangi nilai pahala dari membaca Al-Qur'an itu sendiri. Fenomena yang ada di masyarakat dalam hal baca tulis Al-Qur'an dihadapkan pada dua kondisi yang berlawanan. Satu kondisi adalah masyarakat yang telah sadar akan pentingnya baca tulis Al-Qur'an sebagai langkah awal untuk dapat memahami isi yang terkandung di dalamnya, sehingga banyak para bapak atau ibu yang menyuruh anak mereka pergi ke majelis talim atau tempat pengajian yang lainnya untuk belajar Al-Qur'an yang dilakukan sore maupun malam hari.

Selain itu, tidak sedikit orang tua yang memasukkan anaknya ke MI, MTs, MA, pesantren maupun ke TPA dengan harapan anaknya dapat memperoleh pendidikan agama yang memadai, lebih khusus lagi mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Di sisi lain, ada masyarakat yang belum menyadari akan pentingnya membaca Al-Qur'an, sehingga mereka mengesampingkan pendidikan agama dan mementingkan pendidikan umum, serta mereka malas untuk menyuruh anaknya belajar Al-Qur'an.

Padahal seharusnya mereka menyeimbangkan antara pendidikan agama dan umum. Adanya dukungan dari semua pihak merupakan harapan positif demi terwujudnya kesadaran membaca Al-Qur'an di kalangan umat Islam. Kemampuan membaca Al-Qur'an harus ditanamkan pada anak sedini mungkin, karena masa anak adalah masa yang paling tepat untuk menanamkan berbagai kemampuan.

Prinsip pengajaran Al-Qur'an pada dasarnya dapat dilakukan dengan berbagai macam metode, yang semuanya memiliki tujuan yang sama yaitu agar para siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, disinilah guru

agama Islam sangat berperan dalam mengatasi kesulitan siswa, membimbing dan membina dengan sebaik-baiknya agar tercapainya tujuan. Meskipun demikian harus tetap bekerja sama dengan pihak lain seperti kepala sekolah dan wali kelas. Seorang guru agama Islam harus kreatif dan inovatif dalam mensiasati perkembangan zaman yang semakin hari semakin membuat anak jauh dari Al-Qur'an.

Salah satunya di SMP Negeri 1 Teras yang mempunyai program yakni baca tulis Al-Qur'an (BTA) program ini merupakan wadah bagi siswa-siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Kamis setelah selesai jam pelajaran. Kegiatan ini di pimpin langsung oleh guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Teras. Di SMP Negeri 1 Teras masih cukup banyak siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an, bahkan ada sebagian siswa yang sama sekali belum mengenal huruf hijaiyyah karena banyaknya siswa dari sekolah lama yang belum mengajarkan membaca Al-Qur'an serta para siswa yang tidak mengenal TPA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas ekstra kurikuler BTA di SMP Negeri 1 Teras untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa dalam membaca Al-Qur'an. Dari kesulitan-kesulitan tersebut dapat pula diketahui metode apa saja yang diterapkan oleh guru agama untuk membantu siswa agar mampu membaca Al-Qur'an. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “ EFEKTIVITAS BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SMP NEGERI 1 TERAS BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2019/2020”.

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Yaitu penelitian yang secara langsung dilakukan dilapangan ataupun kehidupan yang sesungguhnya secara menyeluruh dan kenyataan tentang apa yang terjadi dilapangan (Mardalis, 2006:28). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan data yang ada dilapangan dan menyajikannya dalam bentuk kata-kata tertulis yang

berkaitan dengan data yang ada di lapangan. Penelitian kualitatif dipilih oleh peneliti dengan tujuan untuk menggambarkan dan menganalisa fenomena yang ada di lapangan berkaitan dengan pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Teras.

Metode pengumpulan dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data menggunakan metode deduktif, artinya penarikan kesimpulan berangkat dari teori kemudian data yang diperoleh di lapangan dianalisis berdasarkan data yang ada. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction* (reduksi data), *display* data (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (verifikasi/penarikan kesimpulan)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 Pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Teras tahun pelajaran 2019/2020

2.1.1. Kegiatan Belajar Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, pelaksanaan BTA di SMP Negeri 1 Teras dilaksanakan setiap kali bapak ibu guru memasuki kelas sebelum kegiatan pembelajaran di mulai. Hal ini menjadi salah satu program atau kegiatan pembiasaan pagi. Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama, selanjutnya di lanjutkan dengan membaca Asmaul Husna. Selain itu guru mapel agama setiap kali masuk kelas, 10 menit sebelum memulai kegiatan pembelajaran, memerintahkan siswa siswi nya untuk membaca Al-Qur'an.

Kegiatan tadarus Al-Qur'an yang telah dilaksanakan oleh siswa siswi muslim di SMP Negeri 1 Teras dengan dampingan guru kelas yang mengajar bertujuan agar siswa siswi tersebut dapat sedikit demi sedikit membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang benar. Dengan melihat latar belakang siswa siswi muslim yang ada di SMP Negeri 1 Teras ini merupakan campuran dari berbagai Sekolah Dasar yang berbeda-beda sehingga guru dan sekolah memberikan program Baca Tulis Al-Qur'an demi memberikan dampingan kepada siswa siswi yang belum pandai membaca Al-Qur'an. Dengan tujuan

memberikan pemahaman kepada siswa agar dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid. Selain itu, setiap hari Kamis di SMP Negeri 1 Teras kegiatan di adakan kegiatan ekstrakurikuler BTA. Hal ini dikuatkan hasil wawancara dengan bapak Rosyid selaku guru PAI, beliau menuturkan bahwa :

“Proses pelaksanaan BTA di dilaksanakan setiap kali bapak ibu guru memasuki kelas sebelum kegiatan pembelajaran di mulai. Untuk guru mapel Agama Islam setiap kali masuk kelas, 10 menit sebelum memulai kegiatan pembelajaran, memerintahkan siswa siswi nya untuk membaca Al-Qur'an. Dengan tujuan memberikan pemahaman kepada siswa agar dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid. Sekolah mengadakan program ekstra kurikuler BTA disetiap hari kamis , setelah pulang sekolah. Jadi bagi siswa siswi yang belum bisa baca Al-Qur'an itu di data kemudian wajib mengikuti ekstra kurikuler BTA . Adanya ekstrakurikuler BTA ini dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Ekstrakurikuler ini diwajibkan bagi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an sama sekali. Namun bagi siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dan ingin mengikuti kegiatan extra BTA juga di bolehkan mengikuti kegiatan, untuk memperdalam ilmu bacaannya. Seiring berjalannya waktu dengan dilaksanakannya proses membaca Al-Qur'an secara intensif dengan target, semua siswa diharapkan bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, syukur-syukur bisa mendalami maknanya ”

Ibu Asih Surati S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam juga di SMP Negeri 1 Teras, beliau menambahkan bahwa :

”Guru Pendidikan Agama Islam memberi tes baca tulis Al-Qur'an setiap kali masuk kelas, untuk mengetahui sejauh mana para siswa siswi SMP Negeri 1 Teras dapat membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai tajwid, sehingga jika nanti ada siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar, guru dapat memberikan pembelajaran tambahan bagi siswa tersebut melalui program Baca Tulis Al-Qur'an” Proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

sendiri dimulai dengan tadarus bersama. Namun ada kalanya guru meminta siswa untuk membaca Iqro' maupun Al-Qur'an satu persatu, lalu guru menyimak serta mengkoreksi dan membenarkan ketika ada bacaan yang kurang tepat atau tidak sesuai tajwid.

“Untuk proses pembelajaran sendiri Pak Rosyid (Guru PAI) memerintahkan siswanya untuk tadarus bersama, menyimak secara langsung terhadap siswa siswi yang belum bisa membaca Al-Qur'an dimulai dari iqro' secara bertahap dan dengan penuh kesabaran baik di dalam kelas ketika sebelum memulai pembelajaran ataupun saat ekstrakurikuler. Sebelum memulai pembelajaran, guru menggunakan waktu 10 menit untuk tadarus. Kadangkala guru meminta siswa untuk membaca iqro' maupun Al-Qur'an satu persatu, lalu guru menyimak serta mengkoreksi dan membenarkan ketika ada bacaan yang kurang tepat atau tidak sesuai tajwid.”

Adapun hambatan guru dalam mengajarkan Baca Tulis Al-Qur'an yaitu:

1. Belum adanya buku panduan serta semangat siswa yang kurang dan waktu yang terbatas sehingga menghambat guru dalam menyampaikan materi yang sudah disiapkan sebelumnya.
2. Ditambah dengan latar siswa yang berasal dari lulusan SD, sehingga mereka tidak banyak ilmu agama yang mereka peroleh.
3. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya belajar ilmu agama.
4. Waktu untuk membimbing yang relatif kurang atau singkat.

Hal ini juga dikuatkan dengan wawancara dari ibu Asih Surati S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam juga di SMP Negeri 1 Teras, beliau menyatakan bahwa :

“Hambatan-hambatan yang terjadi dilapangan siswa siswi SMP Negeri 1 Teras, bisa dilihat bahwa siswa siswi di SMP Negeri 1 Teras itu masih minim dalam pemahaman agamanya, ya dikarenakan siswa siswi tersebut kebanyakan berasal dari Sekolah Dasar yang mungkin pembelajaran

agamanya lebih sedikit dibandingkan dengan yang berasal dari lulusan MI/SDIT. Jadi harus diberikan bimbingan khusus untuk menyelaraskan mereka. Terlebih dalam membaca Al-Qur'an kita harus mengajarnya dari awal, jika yang belum bisa membaca Al-Qur'an ya kita ajari dari iqra' melalui ekstra kulikuler BTA tersebut."

Bapak Rosyid selaku guru PAI, beliau menambahkan:

"Hambatan-hambatan yang lain yaitu kurangnya minat siswa dalam belajar agama islam, tetapi saya sebagai guru Pendidikan Agama Islam harus memiliki berbagai cara bagaimana untuk memotivasi siswa agar senang dan mau belajar mendalami agama. Kalau saya, saya setiap sebelum melakukan pembelajaran selain tadarus dll. Saya memberikan *ice breaking* saya memberikan beberapa pancingan dahulu sebelum melakukan pembelajaran agar para siswa tertarik dahulu dengan pembelajaran tersebut"

Penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa yang mengatakan :

"proses pembelajaran belum maksimal karena waktu yang terbatas dan kurang kondusifnya kelas saat jam pelajaran"

Hambatan yang dilalui oleh guru Pendidikan Agama Islam tersebut tidak mengurangi rasa semangatnya demi memberikan yang terbaik untuk siswa-siswi agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an Selain menghadapi beberapa hambatan tersebut, menghadapi wabah *covid-19* ini guru Pendidikan Agama Islam tetap melakukan berbagai macam program-program yang telah berlangsung sebelum covid-19. Jadi program-program yang telah berlangsung dan telah dicanangkan oleh guru dan sekolah masih tetap berjalan walaupun hanya melalui media elektronik atau *darring*.

Hal ini dikuatkan hasil wawancara dengan ibu Asih Surati S.Ag selaku guru PAI, beliau menuturkan :

”Dalam pembelajaran *daring* ini lebih susah karena dalam penyampaian pembelajaran dan berbagai motivasi kurang efektif dibandingkan jika bertatap muka langsung”

Bapak Rosyid selaku guru PAI, beliau menambahkan:

”Untuk mengatasi pembelajaran lewat daring atau online seperti ini biasanya saya melakukan pembelajaran menggunakan *googlemeet* atau *zoom*, sehingga program-program tersebut masih tetap berjalan, masih melakukan *tadarus Al-Qur’an* walaupun sedikit dan masih dalam pantauan orang tua agar pelaksanaan tersebut masih berjalan sesuai dengan yang telah saya rencanakan. Terkadang saya juga melakukan *Video Call* terhadap siswa siswi yang masih belum bisa membaca *Al-Qur’an*, tetapi juga masih kadang-kadang karena biasanya saya lebih sering melakukannya melalui *zoom/googlemeet*.”

Semua program-program yang dilakukan oleh sekolah, oleh guru Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan demi meningkatkan kemampuan membaca *Al-Qur’an* siswa siswi SMP Negeri 1 Teras melalui kegiatan BTA. Dengan adanya pandemi ini guru selalu berusaha untuk memberikan pembelajaran yang terbaik untuk siswa-siswi SMP Negeri 1 Teras. Guru berusaha semaksimal mungkin tetap memberikan bimbingan dalam membaca *Al-Qur’an* demi terwujudnya semua target yang diharapkan.

Metode yang digunakan pak Rosyid dalam mengajar Baca Tulis *Al-Qur’an* ini yaitu dengan menggunakan Metode privat dan klasikal, privat artinya masing-masing anak di bimbing oleh beliau secara intens dikelas, kemudian klasikal artinya Metode ceramah

2.1.2. Materi Pembelajaran

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai kegiatan Baca Tulis *Al-Quran* di SMP Negeri 1 Teras. Adapun materi pembelajaran di ekstrakurikuler Baca Tulis *Al-Qur’an* di SMP Negeri 1 Teras adalah sebagai berikut:

- 1) Menghafal dan memahami do'a-do'a akan belajar dan sebelum membaca Al-Qur'an.
- 2) Memahami penyimpangan/kesalahan didalam membaca Al-Qur'an.
- 3) Memahami kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar.
- 4) Membaca iqro' dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. (bagi yang masih iqro')
- 5) Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. (bagi yang sudah Al-Qur'an)
- 6) Menulis/khat dasar huruf hijaiyah/arab dengan baik dan benar.

2.1.3. Target Pencapaian

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai kegiatan Baca Tulis Al-Quran di SMP Negeri 1 Teras, Target pencapaian dari pembelajaran ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an

- 1) Siswa mampu menghafal dan memahami do'a-do'a akan belajar dan sebelum membaca Al-Qur'an.
- 2) Siswa mampu memahami penyimpangan/kesalahan didalam membaca Al-Qur'an.
- 3) Siswa mampu memahami kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar.
- 4) Diharapkan ketika lulus dari SMP siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- 5) Menumbuhkan dalam diri siswa rasa cinta akan membaca Al-Qur'an.
- 6) Menjadikan siswa memiliki akhlak sesuai dengan Al-Qur'an.
- 7) Siswa mampu menulis/khat dasar huruf hijaiyah/arab dengan baik dan benar.

2.2 Efektivitas Baca Tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di SMP Negeri 1 Teras Boyolali tahun pelajaran 2019/2020

Secara umum dengan adanya Baca Tulis Al-Qur'an ini dapat menambah kemampuan siswa dalam mempelajari ilmu tentang Al-Qur'an. Menurut Pak Rosyid ada perubahan positif yang ditunjukkan siswa dalam konteks kemampuan membaca Al-Qur'an, beliau menuturkan bahwa :

“Sampai sejauh ini program kegiatan BTA di SMP Negeri 1 Teras cukup efektif, sedikit banyak perubahan siswa bisa ditunjukkan dari yang awalnya belum mengenal huruf hijaiyah dan belum bisa membaca Al-Qur'an akhirnya ada proses belajar siswa bisa membaca Al-Qur'an meskipun untuk mencapai baik dan benar membutuhkan waktu yang lama, dan bagi siswa yang awalnya sudah mengenal huruf hijaiyah dan bisa membaca Al-Qur'an tapi belum lancar dengan proses pembelajaran ini akhirnya akan bisa membaca dengan lancar dan fasih”¹

Pada konteks tingkatan membaca Al-Quran siswa di SMP Negeri 1 Teras masih banyak yang ada dalam tingkatan *At-Tahqiq* yakni bacaan Al-Qur'an yang sangat lambat dan bertajwid. Dan juga ada beberapa siswa yang sudah pada tingkatan *At-Tartil* ialah bacaan lambat dan bertajwid yang sesuai dengan standar, dan juga ada siswa yang sampai pada tingkatan *At-Tadwir* yakni bacaan yang tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat. Namun hanya sedikit siswa yang sampai ada tingkatan membaca *al-Hadr*. Dari data yang sudah di paparkan, terdapat perubahan positif yang ditunjukkan siswa dalam konteks kemampuan membaca al-Qur'an di mana pada saat semester satu tidak sedikit siswa yang belum lancar membaca al-Qur'an dan pada semester dua sudah lebih banyak siswa yang cukup lancar membaca al-Qur'an. Hal ini ditunjukkan dengan prosentase bahwa dari 64 anak dikelas VII C dan kelas VII D yang mengikuti kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an, terdapat 33 anak yang kemampuan membaca al-Qur'annya meningkatkan. Hasil perhitungan prosentase peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an kelas VII di SMP

¹ Wawancara dengan guru PAI, bapak Rosyid pada tanggal 26 Oktober 2020, pukul 10.00-11.30

Negeri 1 Teras $33/64 \times 100\% = 51,5\%$, dengan persentase sebesar 51,5% maka kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Teras dapat dikatakan efektif.

4. PENUTUP

2.3 Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh di lapangan mengenai efektifitas Baca Tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan membaca al-Qur'an siswa kelas VII SMP Negeri 1 Teras maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Teras berlangsung pada jam reguler pagi dengan dimasing-masing kelas 1 jam pelajaran di setiap pekan. Kegiatan belajar di isi dengan penyampaian materi teoritik, membaca al-Qur'an dan menulis ayat. Adapun materi inti yang diajarkan pada kegiatan BTA diantaranya memahami kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar, membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid mulai juz 1, menulis/khat dasar huruf hijaiyah/arab dengan baik dan benar.
2. Dengan adanya kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an mampu meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa kelas VII dibuktikan dengan hasil belajar yang ditunjukkan, dimana pada semester satu siswa masih ada yang belum bisa membaca al-Qur'an dan pada semester dua terdapat perubahan positif yang ditunjukkan siswa yakni mampu membaca al-Qur'an. Hal ini diperkuat dengan persentase bahwa dari 64 anak dikelas VII B dan kelas VII C yang mengikuti kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an, terdapat 33 anak yang kemampuan membaca al-Qur'annya meningkatkan. Hasil perhitungan persentase peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an kelas VII di SMP Negeri 1 Teras $33/64 \times 100\% = 51,5\%$

2.4 Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan kesimpulan maka peneliti ingin memberikan beberapa saran terkait dengan skripsi yang peneliti teliti, saran yang peneliti ingin sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Dengan adanya kegiatan BTA ini sudah sangat positif untuk mengajarkan al-Qur'an kepada siswa, akan tetapi kepala sekolah perlu untuk selalu mengevaluasi program yang sudah berjalan agar terus dikembangkan kearah yang lebih baik lagi salah satunya dengan cara menambah jam pelajaran yang sebelumnya satu jam menjadi dua jam perkelasnya, agar lulusan SMP N 1 Teras dapat membaca al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah ilmu tajwid.

2. Guru

Diharapkan untuk guru mengevaluasi metode pengajarannya agar lebih menarik siswa, sehingga siswa dapat menyerap apa yang disampaikan dengan baik. Dan pada akhirnya semua siswa di SMP N 1 Teras bisa membaca al-Qur'an dengan baik.

3. Peserta Didik

Diharapkan siswa dapat mengikuti setiap program yang sudah dicanangkan sekolah, berperan aktif dalam seluruh kegiatan sekolah terutama dalam ekstrakurikuler BTA agar ketika lulus dari SMP N 1 Teras dapat membaca al-Qur'an dengan baik, dan juga selalu bersemangat dalam mempelajari al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*.(Jakarta: Bumi aksara 2006) .Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*.(Jakarta: Bumi aksara 2006) .
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007) .